

Tersedia online di <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/akuntabilitas> <https://doi.org/10.35457/xxx>

Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada UMKM di Kabupaten Sumenep

Yuli Dwi Nurmaningtyas¹, Vidi Hadyarti²¹²Universitas Trunojoyo Maduraemail: ¹200211100106@student.trunojoyo.ac.id, ²vidi.hadyarti@trunojoyo.ac.id

ABSTRAK

Kata kunci:*Pengetahuan Keuangan**Sikap Keuangan**Kepribadian**Perilaku Manajemen Keuangan***Keywords:***Financial Knowledge**Financial Attitude**Personality**Financial Management Behavior*

Penelitian ini menyinggung permasalahan yang umum terjadi dalam UMKM, khususnya pada UMKM di Kabupaten Sumenep, dimana usaha tidak dapat bertahan lama dalam persaingan perekonomian dikarenakan kurangnya kemampuan pelaku usaha dalam mengelola usaha, maka sangat penting bagi pelaku usaha memiliki keunggulan dalam memajemen keuangan agar dapat meminimalisir terjadinya kerugian atau kekeliruan dalam memajemen keuangan, sehingga usaha dapat terus maju dan berkembang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM di Kabupaten Sumenep, (2) pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku Kabupaten manajemen keuangan pada UMKM di Kabupaten Sumenep, (3) pengaruh kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM di Sumenep dan (4) pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM di Kabupaten Sumenep.

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah UMKM di Kabupaten Sumenep sebanyak 56 UMKM yang memenuhi kriteria khusus peneliti. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan skala kuisioner adalah skala likert. Uji validitas dan reabilitas dilakukan terhadap keseluruhan responden dengan jumlah 56 responden. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan bahwa (1) terdapat pengaruh positif pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM di Kabupaten Sumenep dengan thitung (9,144) lebih besar dibanding ttabel (1,675) dan nilai signifikansinya adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05, (2) terdapat pengaruh positif sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM di Kabupaten Sumenep dengan thitung (3,854) lebih besar dibanding ttabel (1,675) dan nilai signifikansinya adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05, (3) terdapat pengaruh positif kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM di Kabupaten Sumenep dengan thitung (5,775) lebih besar dibanding ttabel (1,675) dan nilai signifikansinya adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05, (4) terdapat pengaruh positif pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada

Yuli, D.N., & Vidi, H. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada UMKM di Kabupaten Sumenep. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, *v(n)*, 46 - 57.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada UMKM di Kabupaten Sumenep

<https://doi.org/10.35457/xxx>

© 2019 Akuntabilitas: Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi. Semua hak cipta dilindungi undang-undang

UMKM di Kabupaten Sumenep dengan *f*hitung (30,667) lebih besar dibanding *t*tabel (2,783) dan nilai signifikansinya adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05.

ABSTRACT

This study alludes to problems that commonly occur in MSMEs, especially in MSMEs in Sumenep Regency, where businesses cannot last long in economic competition due to the lack of ability of business actors to manage businesses, so it is very important for business actors to have excellence in financial management in order to minimize losses or mistakes in financial management, so that businesses can continue to progress and develop.

This study aims to determine (1) the effect of financial knowledge on financial management behavior in MSMEs in Sumenep Regency, (2) the effect of financial attitudes on financial management behavior in MSMEs in Sumenep Regency, (3) the effect of personality on financial management behavior in MSMEs in Sumenep and (4) the effect of financial knowledge, financial attitudes and personality on financial management behavior in MSMEs in Sumenep Regency.

*This research is included in quantitative research. The subjects of this study were MSMEs in Sumenep Regency as many as 56 MSMEs that met the specific criteria of the researchers. The data collection technique uses a questionnaire with a questionnaire scale is a Likert scale. Validity and reliability tests were carried out on all respondents with a total of 56 respondents. The analysis prerequisite tests include normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. Data analysis techniques with multiple linear regression. The results showed several findings that (1) there is a positive influence of financial knowledge on financial management behavior in MSMEs in Sumenep Regency with *t*hitung (9.144) greater than *t* table (1.675) and the significance value is 0.000 smaller than 0.05, (2) there is a positive influence of financial attitudes on financial management behavior in MSMEs in Sumenep Regency with *t*hitung (3.854) greater than *t* table (1.675) and the significance value is 0.000 smaller than 0, 05, (3) there is a positive influence of personality on financial management behavior in MSMEs in Sumenep Regency with *t*count (5.775) greater than *t*table (1.675) and the significance value is 0.000 smaller than 0.05, (4) there is a positive influence of financial knowledge, financial attitudes and personality on financial management behavior in MSMEs in Sumenep Regency with *f*hitung (30.667) greater than *t*table (2.783) and the significance value is 0.000 smaller than 0.05.*

PENDAHULUAN

Kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam menggerakkan perekonomian Indonesia sangat besar dan terus berkembang, tidak heran UMKM dapat dinyatakan sebagai salah satu pilar ekonomi di Indonesia. Menurut data dari Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumenep, UMKM di Kabupaten Sumenep sendiri mencapai 2.356 pelaku usaha dengan berbagai jenis usaha yang berbeda. Keberadaannya memberikan,

dampak positif bagi masyarakat luas, khususnya dalam penambahan pendapatan dan lapangan kerja. Dengan adanya perkembangan ini, banyak pelaku usaha yang berlomba-lomba untuk memulai bisnis di berbagai bidang, sehingga tidak menutup kemungkinan persaingan di dunia usaha semakin kompetitif, dan pelaku usaha harus memiliki kemampuan untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya.

Namun rata-rata pelaku UMKM belum maksimal dalam mengelola keuangan usahanya, maka sangat penting bagi pelaku usaha memiliki keunggulan dalam perilaku manajemen keuangan agar dapat meminimalisir terjadinya kerugian atau kekeliruan dalam memajemen keuangan, sehingga usaha dapat terus maju dan berkembang. Dalam perilaku manajemen keuangan terdapat beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi baik ataupun buruknya seseorang dalam mengambil keputusan keuangan. Salah satu faktor yang diduga yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian.

Melihat pentingnya memperhatikan variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang perilaku manajemen keuangan khususnya pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Sumenep. Melalui penelitian ini, peneliti mengangkat penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada UMKM di Kabupaten Sumenep”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif sendiri ialah penelitian ilmiah yang digunakan untuk melihat sebuah permasalahan dari satu fenomena yang kemudian dikaitkan antar variabel dari permasalahan yang diangkat, kemudian di analisis menggunakan metode statistik.

Jenis Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, data primer dalam penelitian ini adalah data langsung yang dikumpulkan oleh peneliti

dari sumber pertamanya melalui observasi, wawancara secara langsung dan menyebarkan kuisisioner kepada pelaku UMKM di Kabupaten Sumenep yang memenuhi kriteria khusus peneliti. Sedangkan data sekunder dari penelitian ini adalah data tidak langsung yang bersumber dari jurnal, artikel dan buku yang berkaitan dengan topik penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 2.356 pelaku UMKM di Kabupaten Sumenep. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan tertentu dan kriteria khusus peneliti, sehingga diperoleh sampel sebanyak 56 pelaku UMKM di Kabupaten Sumenep.

Metode Analisis Data

Data yang sudah didapat kemudian diolah dan dilakukan analisis menggunakan alat statistik yaitu *software* IBM SPSS versi 26. Analisis data dalam penelitian ini antara lain analisis data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis. Untuk uji hipotesis memakai uji statistik t (parsial) dan uji statistik f (simultan).

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Demografi	Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	29	48,2%
Perempuan	27	51,8%
Jumlah total	56	100%
Kategori Lama Usaha		
< 1 Tahun	26	46,4%
1 Tahun - 5 Tahun	22	39,3%
> 5 Tahun	8	14,3%
Jumlah total	56	100%
Kategori Omset Perbulan		
< Rp. 1.000.000,-	19	33,9%
Rp. 1.000.000,- s.d. Rp. 5.000.000,-	26	46,5%
> Rp. 5.000.000,-	11	19,6%
Jumlah total	56	100%

Sumber:Data Diolah, 2023

Dapat disimpulkan karakteristik responden berdasarkan tabel 1 bahwa dominan responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 29 orang (48,2%). Berdasarkan kategori lama usaha, dominan responden memulai usaha kurang dari 1 tahun sebanyak 26 orang (46,4%). Dan berdasarkan kategori omset perbulan, dominan responden memiliki omset perbulan dengan rentang Rp. 1.000.000,- s.d. Rp. 5.000.000,- sebanyak orang (46,5%).

Uji Validitas

Sebuah instrumen dinyatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel. Nilai r tabel dapat dilihat dari nilai $df = N-2$, $df = 56-2 = 54/0,263$.

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Butir Pernyataan	R tabel	Correlation	Taraf Signifikan	Keterangan
Pengetahuan Keuangan (X1)	X1.1	0,263	0,585	0,05	Valid
	X1.2	0,263	0,354	0,05	Valid
	X1.3	0,263	0,559	0,05	Valid
	X1.4	0,263	0,545	0,05	Valid
	X1.5	0,263	0,604	0,05	Valid
	X1.6	0,263	0,449	0,05	Valid
	X1.7	0,263	0,481	0,05	Valid
	X1.8	0,263	0,614	0,05	Valid
	X1.9	0,263	0,527	0,05	Valid
	X1.10	0,263	0,680	0,05	Valid
Variabel	Butir Pernyataan	R tabel	Correlation	Taraf Signifikan	Keterangan
Sikap Keuangan (X2)	X2.1	0,263	0,543	0,05	Valid
	X2.2	0,263	0,589	0,05	Valid
	X2.3	0,263	0,433	0,05	Valid
	X2.4	0,263	0,529	0,05	Valid
	X2.5	0,263	0,520	0,05	Valid
	X2.6	0,263	0,495	0,05	Valid
	X2.7	0,263	0,485	0,05	Valid
	X2.8	0,263	0,627	0,05	Valid
Variabel	Butir Pernyataan	R tabel	Correlation	Taraf Signifikan	Keterangan
Kepribadian (X3)	X3.1	0,263	0,483	0,05	Valid
	X3.2	0,263	0,473	0,05	Valid
	X3.3	0,263	0,486	0,05	Valid
	X3.4	0,263	0,685	0,05	Valid
	X3.5	0,263	0,548	0,05	Valid
	X3.6	0,263	0,537	0,05	Valid
	X3.7	0,263	0,655	0,05	Valid
	X3.8	0,263	0,706	0,05	Valid

Sumber: Data Diolah, 2023

Uji Reabilitas

Uji Reabilitas dalam tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh butir instrumen mempunyai nilai Cronbach Alpha $>$ 0,60. Apabila dari perhitungan SPSS nilai lebih

besar 0,60 kuisioner dapat disimpulkan reliabel, sedangkan apabila lebih kecil dari 0,6 disimpulkan tidak reliabel.

Tabel 3. Uji Reabilitas

Variabel	N of Items	Nilai Cronbach Alpha (>0,60)	Keterangan
Pengetahuan Keuangan (X1)	10	0,735	Reliable
Sikap Keuangan (X2)	8	0,622	Reliable
Kepribadian (X3)	8	0,707	Reliable
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	12	0,803	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2023

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residualnya memiliki distribusi yang normal atau tidak. Bentuk pengujiannya menggunakan Kolmogrov Smirnov test. Dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data dapat dikatakan terdistribusi dengan normal. Dilihat dari tabel 4, nilai Sig. 0,200 lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$), maka dapat disimpulkan data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal.

Tabel 4. One- Sample Kolmogrov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.91025043
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.082
	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data hasil SPSS yang diolah, 2023

Uji Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 5 dibawah diketahui persamaan regresi: $Y = 3,085 + 0,763 X1 + 0,101 X2 + 0,319 + e$

Nilai konstanta (α) sebesar 3,085 hal ini menunjukkan bahwa saat nilai variabel independen (Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian) ada ataupun

tidak, maka variabel dependen (Perilaku Manajemen Keuangan) tidak terpengaruh atau tetap, yaitu sebesar 3,085.

Koefisiensi regresi variabel pengetahuan keuangan (X1) terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) sebesar 0,763 artinya jika pengetahuan keuangan (X1) mengalami kenaikan 1 satuan maka perilaku manajemen keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,763 atau 76,3%.

Koefisiensi regresi variabel sikap keuangan (X2) terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) sebesar 0,101 artinya jika sikap keuangan (X2) mengalami kenaikan 1 satuan maka perilaku manajemen keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,101 atau 10,1%.

Koefisiensi regresi variabel kepribadian (X3) terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) sebesar 0,319 artinya jika kepribadian (X3) mengalami kenaikan 1 satuan maka perilaku manajemen keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,319 atau 31,9%.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.085	4.412		.699	.487
	Pengetahuan Keuangan	.763	.133	.629	5.726	.000
	Sikap Keuangan	.101	.183	.055	.551	.584
	Kepribadian	.319	.179	.199	1.782	.081

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Sumber: Data hasil SPSS yang diolah, 2023

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan tabel 6, maka dapat dilihat bahwa nilai adjusted r square sebesar 0,618 atau 61,8%. Jadi, bisa ditarik kesimpulan pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan sebesar 61,8%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya, diluar dari variabel yang diteliti yaitu faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.799 ^a	.639	.618	2.99302

a. Predictors: (Constant), Kepribadian, Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan

Sumber: Data hasil SPSS yang diolah, 2023

Uji T

Berdasarkan tabel 7, t tabel df = n - k (56 - 4 = 52) ditaraf 0,05 dengan uji dua sisi. Maka diperoleh t tabel adalah 1,675.

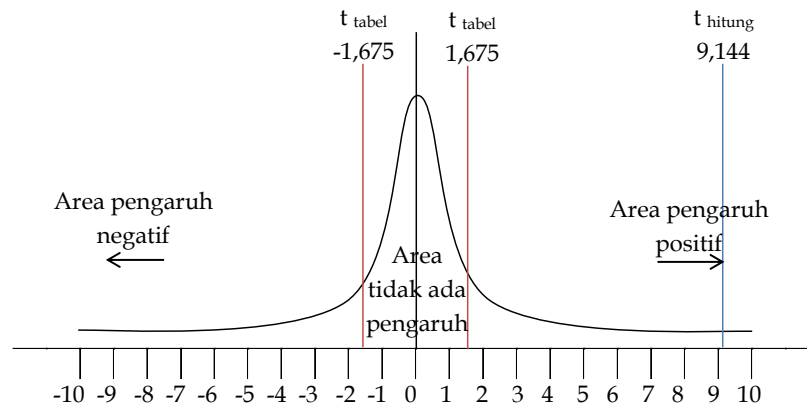
Tabel 7. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	8.506	3.252		2.616	.012
	Pengetahuan Keuangan	.945	.103	.779	9.144	.000
2	(Constant)	15.783	5.794		2.724	.009
	Sikap Keuangan	.846	.219	.464	3.854	.000
3	(Constant)	11.704	4.582		2.554	.014
	Kepribadian	.989	.171	.618	5.775	.000

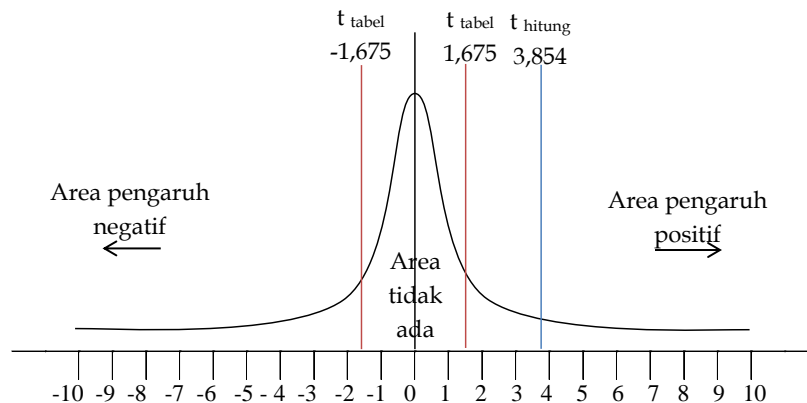
a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Sumber: Data hasil SPSS yang diolah, 2023

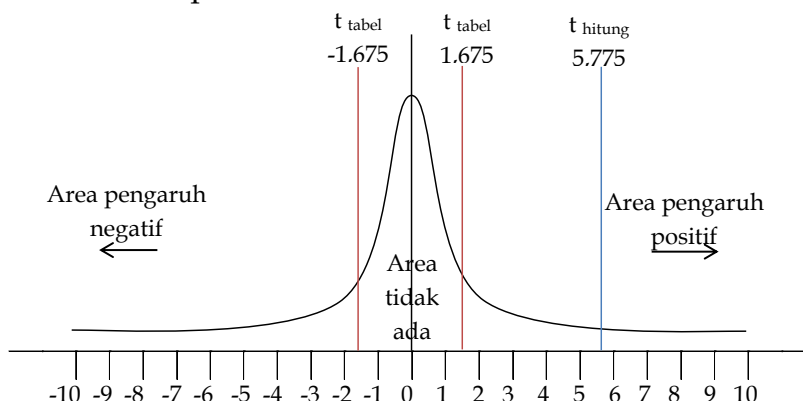
Variabel pengetahuan keuangan (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Jadi, $0,000 < 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($9,144 > 1,675$), maka dinyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM di Kabupaten Sumenep.



Untuk variabel sikap keuangan (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Jadi, $0,000 < 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($3,854 > 1,675$), maka dinyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM di Kabupaten Sumenep.



Sedangkan variabel kepribadian (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Jadi, $0,000 < 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($5,775 > 1,675$), maka dinyatakan bahwa kepribadian berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM di Kabupaten Sumenep.



Uji F

Berdasarkan tabel 7, diketahui nilai f tabel $df = k - 1$ ($df1 = 4 - 1$) taraf signifikan 0,05, dengan uji dua sisi. Maka diperoleh f tabel = 2,783, dengan f hitung adalah 30,667, signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan f hitung lebih besar dari f tabel sebesar ($30,667 > 2,783$) maka dapat dinyatakan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian memiliki pengaruh secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM di Kabupaten Sumenep.

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	824.174	3	274.725	30.667	.000 ^b
	Residual	465.826	52	8.958		
	Total	1290.000	55			

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

b. Predictors: (Constant), Kepribadian, Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan

Sumber: Data hasil SPSS yang diolah, 2023

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan pada variabel pengetahuan keuangan, nilai signifikan menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Jadi, $0,000 < 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($9,144 > 1,675$), maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM di Kabupaten Sumenep.

Temuan ini mendukung teori yang menyatakan bahwa semakin individu meningkatkan pengetahuan keuangan yang dimiliki maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangan yang dilakukan. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat menjadi modal yang kuat untuk membantu individu dalam mengatasi setiap resiko yang mungkin terjadi dalam proses pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan (Humaira & Sagoro, 2017). Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Yusufina, Sisilia & Setyorini, 2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan memberikan dampak yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan bagi para pelaku UMKM di Kabupaten Bandung.

2. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan pada variabel sikap keuangan, nilai signifikan menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Jadi, $0,000 < 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($3,854 > 1,675$), maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM di Kabupaten Sumenep.

Temuan ini mendukung teori yang menyatakan bahwa dengan sikap keuangan yang baik, maka seseorang akan lebih baik dalam membuat berbagai keputusan tentang manajemen keuangan. Seseorang dengan sikap keuangan yang baik akan menyesuaikan bahwa pola pikir yang baik tentang uang (Afdilla, 2020). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Handayani, Amalia & Sari, 2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Batik di Bandar Lampung.

3. Pengaruh Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan pada variabel kepribadian, nilai signifikan menunjukkan bahwa variabel kepribadian (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Jadi, $0,000 < 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($5,775 > 1,675$), maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa variabel kepribadian berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM di Kabupaten Sumenep.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Tampubolon & Rahmadani, 2022) yang menyatakan bahwa kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Air Putih. Dengan kata lain kepribadian memiliki pengaruh secara langsung dalam membentuk perilaku manajemen keuangan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal itu menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan, maka semakin tinggi pula perilaku manajemen keuangan pada UMKM di Kabupaten Sumenep.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal itu menunjukkan bahwa semakin baik sikap keuangan, maka semakin tinggi pula perilaku manajemen keuangan pada UMKM di Kabupaten Sumenep.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal itu menunjukkan bahwa semakin baik kepribadian, maka semakin tinggi pula perilaku manajemen keuangan pada UMKM di Kabupaten Sumenep.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara simultan pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal itu menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian, maka semakin tinggi pula perilaku manajemen keuangan pada UMKM di Kabupaten Sumenep.

SARAN

Objek yang diambil dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kabupaten Sumenep, oleh karena itu disarankan bagi penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada kelompok masyarakat yang lain dengan karakteristik yang unik dan berbeda, misalnya masyarakat petani, masyarakat pada bidang eksekutif dan bisnis, dsb.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdilla. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Penghasil Susu Di Pujon (Studi Kasus Pada Koperasi Susu Sae Pujon). *e-Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*. www.fe.unisma.ac.id
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2017). *THE INFLUENCE OF FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDE, AND PERSONALITY TOWARDS FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR ON SMALL MEDIUM ENTERPRISES AT BATIK CRAFT OF BANTUL REGENCY*. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*.
- Tampubolon, M., & Rahmadani, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis dan Teknologi. STIE Mahaputra Riau AMBITEK (Vol. 2, Nomor 1)*.
- Yusufina, J. R., Sisilia, K., & Setyorini, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM Kabupaten Bandung. *YUME : Journal of Management*. *YUME : Journal of Management*, 5(2), 429–440. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.763>